

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*, PERILAKU HEURISTIK DAN
TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI HIJAU GENERASI Z DI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU
SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ALJAZULI

NIM. 22108030119

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)*, PERILAKU HEURISTIK DAN
TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI HIJAU GENERASI Z DI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU
SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ALJAZULI

NIM. 22108030119

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Aljazuli

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di- Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

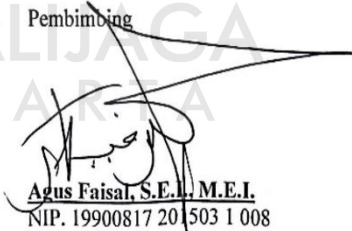
Nama : Al Jazuli
NIM : 22108030119
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology (Fintech), Perilaku Heuristik, Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Hijau Generasi Z Di Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 09 Januari 2026

Pembimbing


Agus Faisal, S.E.I., M.E.I.
NIP. 19900817 201503 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALJAZULI

NIM : 22108030119

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology (Fintech), Perilaku Heuristik, Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Hijau Generasi Z Di Yogyakarta” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 1 Januari 2026

Penyusun,



Al Jazuli

NIM: 22108030119

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALJAZULI
NIM : 22108030119
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology (Fintech),
Perilaku Heuristik, Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan
Investasi Hijau Generasi Z Di Yogyakarta”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal 1 Januari 2026



Al Jazuli

NIM: 22108030119

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-205/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH), PERILAKU HEURISTIK DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI HIJAU GENERASI Z DI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALJAZULI
Nomor Induk Mahasiswa : 22108030119
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Agus Faisal, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 697ed77844617



Penguji I

Ratna Sofiana, SH.,M.SI
SIGNED

Valid ID: 697cd160f0bc



Penguji II

Sunarsih, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 697ccc2031b6d



Yogyakarta, 21 Januari 2026

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 698011bb718a7

HALAMAN MOTTO

“Menurutmu kapan seseorang itu akan mati?

Ketika sebuah peluru menembus jantungnya? Tidak !

Ketika dia memakan makanan yang beracun? Tidak !

Seseorang mati itu ketika orang-orang melupakannya”

Dr Hiluluk

“Terimakasih karena telah mencintai orang sepertiku”

Portgas D. Ace

Don't Die Before One Piece is Finished

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, yang telah membiayai pendidikan, mendoakan, memotivasi, dan menjadi alasan mengapa saya bertahan sampai titik ini.

Kedua, teruntuk almamater saya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serta untuk keluarga, guru, teman, dan seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba‘	B	be
ت	Ta‘	T	te
ث	Ša‘	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha‘	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha‘	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra‘	R	er

ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿAin	ʿ	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en

و	Waw	W	w
هـ	Ha‘	H	ha
ء	Hamzah	=	apostrof
ي	Ya‘	Y	ya

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>’Iddah</i>

C. *Ta’Marbuttah*

Semua *ta’marbuttah* ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>’Illah</i>
كرمتا لاوليائه	Ditulis	<i>Karamah al auliya’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	u

فعل	Fathah	Ditulis	Fa’ala
ذكر	Kasrah	Ditulis	Zukira
يذهب	Dammah	Ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jahiliyah
2.	Fathah + ya’mati	Ditulis	A
	تنسي	Ditulis	Tansa

3.	Kasrah + ya'mati	Ditulis	<i>I</i>
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>U</i>
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدْتُ	Ditulis	U'iddat
لَإِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدْتُ	Ditulis	U'iddat
لَإِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

القران	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf *Syamsiah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiah* tersebut.

السماء	Ditulis	As-sama'
الشمس	Ditulis	Asy-Qiyas

I. Penyusunan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذويفروض	Ditulis	Zawi al-furud
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam penyusun haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya pada hari kiamat.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Meskipun dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala dan kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penyusun. Penyusun sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, SPd., MAB. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Ibu Shulhah Nurullaily, S.H.I., M.E.I. selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi selama perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini.

5. Bapak Agus Faisal, S.E.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, masukan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan.
7. Teruntuk Ayahanda yang telah memberi dan memfasilitasi dan tidak henti-hentinya mendoakan untuk keselamatan dan kesuksesan anaknya yang jauh di rantau,
8. Teruntuk Ibunda terimakasih yang sebesar-besarnya telah merawat membesarkan hingga sampai difase ini, terimakasih ibu telah menjadi penguat dikala rapuh, menjadi payung dikala hujan, terimakasih untuk selalu hadir dan senantiasa mendoakan di setiap sujudmu yang tidak pernah putus mengalir untuk kesuksesan dan kebahagiaan penulis.
9. Teruntuk Abang, Uda, Uni dan Kakak yang senantiasa mendorong penulis untuk terus bergerak dan mensupport setiap langkah yang penulis ambil, terimakasih be loved you bro and sist
10. Untuk seluruh keluarga besar Azwir Marjunit Big Family yang selalu mendukung dan menyemangati penulis
11. Teruntuk para anak dan keponakan Adiba, Mecca, Hakim, Bintang, Rindang, Ibrahim dan sikecil adek Attar yang selalu mendoakan keberhasilan dan kesuksesan penulis
12. Teruntuk teman-teman dan sahabat-sahabat Faisal, Juliyanto, Wandaffa, Yanuar, Rif'an yang selalu mensupport setiap ajakan, yang selalu ada dikala sempit, cerita-cerita yang akan ditulis dan dinarasikan hingga tua nanti

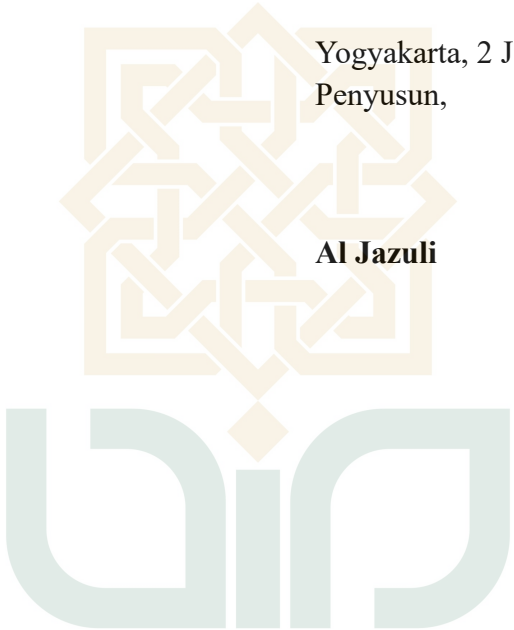
13. Untuk teman-teman Resolusi yang tidak Resolusi lagi Ibrahim, Ibnul, Geri, Rifdi, Keysa, Mila dan Ila yang telah menjadi tempat bercerita, tempat saling menguatkan dan rumah penulis selama di Jogja, tetap lah hidup walaupun tidak berguna, tetap lah waras walaupun pemerintah tidak waras kawan-kawanku
14. Untuk sahabat-sahabat penulis Alhim, Fajri dan Aufar nan jauh di negeri Kinanah, terimakasih telah menjadi tempat ternyaman untuk bercerita dan berekspresi, terimakasih untuk beberapa tahun persahabatan ini hingga maut memisahkan
15. Terimakasih kepada Keluarga Cemara MKS Wan, Bella, Fariha, Shofa karena telah hadir secara tidak sengaja di kehidupan penulis. Mungkin pertemuan kita memang tidak terencana tapi semoga tali persaudaraan kita tetap selamanya.
16. Terimakasih untuk teman-teman KKN Serenita yang menjadi naungan penulis selama sebulan lebih, menghasilkan cerita-cerita yang tak lekang oleh panas tak lapuk oleh hujan.
17. Terimakasih untuk teman-teman, kakak-kakak dan adik-adik Jamayyka Yogyakarta dan Imami UIN Suka yang telah menjadi wadah untuk penulis berkembang dan bertumbuh
18. Rasa syukur yang mendalam untuk seluruh rekan dan teman-teman hingga saudara yang telah membersamai penulis selama masa studi namun tidak bisa penulis sebutkan satu-satu. Terimakasih dan semangat untuk kita semua. Mari bertemu lagi di titik terbaik kehidupan nantinya!

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan mereka dengan nikmat yang lebih berkah dan

sempurna. Akhir kata penulis menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran serta perkembangan dari penelitian ini sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat.

Yogyakarta, 2 Januari 2026
Penyusun,

Al Jazuli



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
ABSTRAK.....	xxiii
ABSTRACT	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	20
A. Landasan Teori.....	20
1. Teori Perilaku Terencana (<i>Theory of Planned Behavior</i>).....	20

2. <i>Behavioral Finance Theory</i> (Teori Perilaku Keuangan)	22
3. Investasi Hijau	24
4. Literasi Keuangan	28
5. Financial Technology	31
6. Perilaku Heuristik	35
7. Toleransi Risiko	38
B. Kajian Pustaka	41
C. Pengembangan Hipotesis	56
D. Kerangka Pemikiran	62
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	64
A. Jenis Penelitian	64
B. Populasi dan Sampel	64
C. Defenisi Operasional Variabel	67
D. Jenis dan Sumber Data	71
E. Instrumen Penelitian	72
F. Teknik Analisis Data	73
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	83
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	83
B. Analisis Statistik Deskriptif	83
C. Hasil Penelitian	97
1. Uji Instrumen Data	97
2. Uji Asumsi Klasik	101
3. Uji Hipotesis	104
D. Pembahasan	112

BAB V PENUTUP	130
A. Kesimpulan.....	130
B. Keterbatasan Penelitian	132
C. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN	154
CURICULUM VITAE.....	177



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Jumlah Penduduk Generasi Z di Kota Yogyakarta 2025	9
Tabel 2. 1 : Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel 3. 1 : Variabel Dependen.....	67
Tabel 3. 2 : Variabel Independen.....	68
Tabel 3. 3 : Score Skala Likert	73
Tabel 4. 1 : Penentuan Kelas Interval Penilaian Jawaban Responden	91
Tabel 4. 2 : Deskripsi Jawaban Responden.....	92
Tabel 4. 3 : Uji Validitas	98
Tabel 4. 4 : Uji Reliabilitas.....	100
Tabel 4. 5 : Uji Multikolinearitas	101
Tabel 4. 6 : Uji Normalitas	102
Tabel 4. 7 : Uji Heterokedastisitas.....	104
Tabel 4. 8 : Uji Regresi Linear Berganda	105
Tabel 4. 9 : Uji Parsial (Uji t).....	108
Tabel 4. 10 : Uji Simultan (Uji F).....	111
Tabel 4. 11 : Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Investor Pasar Modal Tahun 2021-2025	4
Gambar 1. 2 Demografi Usia Investor Individu Tahun 2025	4
Gambar 2. 1 Theory of Planned Behavior.....	21
Gambar 2. 2 TPB (Ajzen, 1991)	63
Gambar 4 1: Persentase Jenis Kelamin.....	85
Gambar 4 2: Rentang Usia dan Generasi.....	87
Gambar 4 3: Domisili Responden	88
Gambar 4 4 : Sumber Pendapatan.....	89

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	154
Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden	162
Lampiran 3 Uji Validitas.....	168
Lampiran 4 Uji Reliabilitas	173
Lampiran 5 Uji Normalitas	174
Lampiran 6 Uji Multikolinearitas.....	175
Lampiran 7 Uji Heterokedastisitas	175
Lampiran 8 Uji t	176
Lampiran 9 Uji F	176
Lampiran 10 Uji Koefisien Determinasi.....	176
Lampiran 11 Curriculum Vitae.....	177

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, financial technology (fintech), perilaku heuristik, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi hijau Generasi Z di Yogyakarta. Menggunakan metode kuantitatif eksplanatif, data dikumpulkan melalui kuesioner dari 155 responden dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Secara parsial, financial technology dan toleransi risiko terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi hijau, dengan toleransi risiko menjadi faktor yang paling dominan. Sebaliknya, perilaku heuristik ditemukan tidak berpengaruh signifikan, sedangkan literasi keuangan memiliki pengaruh negatif yang signifikan, mengindikasikan bahwa pemahaman keuangan konvensional belum tentu linear dengan partisipasi dalam investasi berkelanjutan.

Kata Kunci : Keputusan Investasi Hijau, Literasi Keuangan, Financial Technology, Perilaku Heuristik, Toleransi Risiko, Generasi Z.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy, financial technology (fintech), heuristic behavior, and risk tolerance on Generation Z's green investment decisions in Yogyakarta. Using an explanatory quantitative method, data were collected through questionnaires from 155 respondents and analyzed using multiple linear regression. The results show that all independent variables simultaneously influence the dependent variable. Partially, financial technology and risk tolerance are proven to have a positive and significant effect on green investment decisions, with risk tolerance being the most dominant factor. Conversely, heuristic behavior was found to have no significant effect, while financial literacy had a significant negative effect, indicating that conventional financial understanding is not necessarily linear with participation in sustainable investment.

Keyword : Green Investment Decisions, Financial Literacy, Financial Technology, Heuristic Behavior, Risk Tolerance, Generation Z.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keputusan investasi merupakan langkah penting dalam melindungi keuangan di masa depan (Andreas & Prabowo, 2023). Generasi muda terutama generasi Z cenderung tertarik untuk berinvestasi di pasar modal di antara berbagai instrumen investasi seperti saham, emas, obligasi, dan pasar modal (Taufiq & Fathihani, 2023). Kehidupan mereka yang selalu terhubung dengan teknologi dan internet memudahkan mereka untuk mendapatkan informasi tentang investasi (Ermitri, 2022). Dalam teori keuangan modern menekankan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor rasional seperti literasi keuangan dan juga faktor psikologis seperti bias heuristik (Statman, 2019). Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku investor tidak sepenuhnya rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor psikologis seperti preferensi, persepsi risiko dan informasi yang tersedia.

Perkembangan tren global menunjukkan pergeseran dari investasi konvensional menuju investasi hijau atau *green investment*. Investasi hijau merujuk pada alokasi dana pada instrumen atau proyek yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan, seperti energi terbarukan,

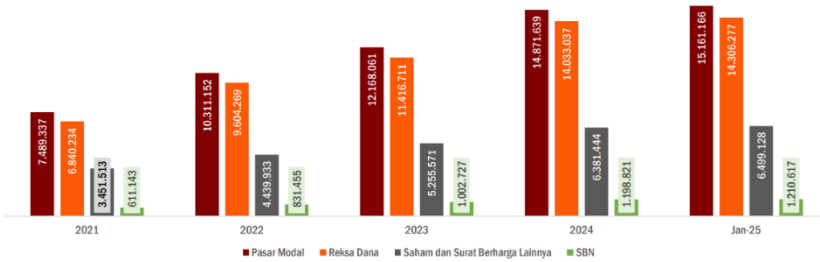
obligasi hijau, dan sukuk hijau yang bertujuan untuk menghasilkan hasil positif bagi lingkungan. OECD (2020) menekankan bahwa keberlanjutan kini menjadi prioritas global, sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Krisis lingkungan seperti perubahan iklim, cuaca ekstrem, kenaikan permukaan laut, kehilangan keanekaragaman hayati, dan penipisan sumber daya alam yang penting telah memicu seruan mendesak untuk transformasi sistemik, tidak hanya dalam kebijakan publik dan praktik industri tetapi juga bagaimana individu dan institusi mengelola keuangan mereka (Utami N. , 2025).

Investasi hijau ini juga termasuk inisiatif energi terbarukan (seperti tenaga surya, angin, dan hidroelektrik), transportasi berkelanjutan (seperti kendaraan listrik dan sistem transportasi massal), infrastruktur hemat energi (termasuk bangunan hijau), teknologi air bersih, pertanian berkelanjutan, dan praktik ekonomi sirkular seperti daur ulang dan pengurangan limbah (Chitımiea et al., 2021). Generasi muda khususnya Generasi Z, dinilai sebagai motor penggerak utama dalam transformasi menuju keuangan berkelanjutan karena kepedulian mereka yang tinggi terhadap isu lingkungan.

Salah satu perubahan yang paling mencolok adalah semakin meningkat minat terhadap investasi hijau, yang mencerminkan keinginan mereka untuk berkontribusi

pada pelestarian lingkungan sambil sekaligus mencapai pertumbuhan finansial (Pašiušienė, et al., 2023). Selain itu, fokus Indonesia yang semakin meningkat pada kebijakan ekonomi hijau dan praktik keberlanjutan perusahaan telah memperkuat preferensi mereka untuk investasi yang etis dan bertanggung jawab secara lingkungan (Utami N. , 2025). Pemerintah Indonesia sendiri aktif mendorong instrumen keuangan hijau seperti penerbitan *green sukuk* sejak 2018. Tetapi, partisipasi generasi muda masih terbatas karena sebagian besar investor *green sukuk* tersebut berasal dari berbagai lembaga keuangan besar. Hal ini menunjukkan peluang bagi Gen Z yang ingin berpartisipasi dalam investasi hijau masih sangat besar.

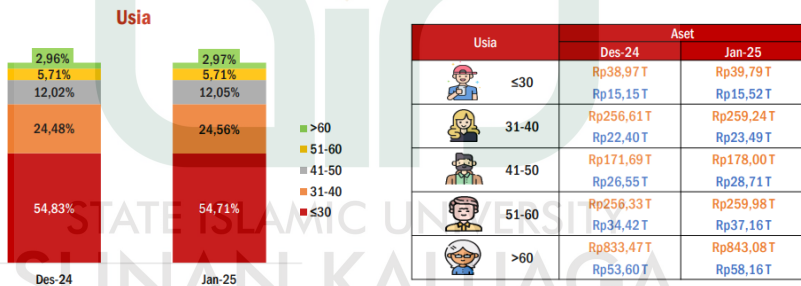
Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), hingga Januari 2025, jumlah investor di pasar modal terus mengalami peningkatan, dengan kontribusi terbesar berasal dari kelompok usia ≤ 30 tahun (Generasi Z). Pada Desember 2024, kelompok usia ini menyumbang 54,83% dari total investor di Indonesia, dan pada Januari 2025 sedikit berubah menjadi 54,71%.



Gambar 1. 1 Jumlah Investor Pasar Modal Tahun 2021-2025

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2025

Dalam hal kepemilikan aset, Generasi Z tercatat memiliki total aset senilai Rp38,97 triliun pada Desember 2024 dan meningkat menjadi Rp39,79 triliun pada Januari 2025. Kenaikan ini mencerminkan antusiasme dan peran aktif generasi muda dalam aktivitas investasi, khususnya pada instrumen pasar modal, reksa dana, hingga Surat Berharga Negara (SBN).



Gambar 1. 2 Demografi Usia Investor Individu Tahun 2025

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2025

Menurut Wijaya (2022) Generasi Z merupakan kelompok umur yang lahir antara pertengahan 1997 hingga awal 2012. Generasi ini yang menunjukkan kecenderungan yang unik dalam preferensi investasinya dibandingkan generasi sebelumnya. Generasi ini memiliki

tingkat literasi digital tinggi, lebih peduli pada isu-isu sosial dan lingkungan, serta lebih terbuka terhadap investasi berbasis nilai (*value-based investing*) (Ady, Nur Sayidah, & Tyas, 2024). Dalam konteks Indonesia, semakin banyak anak muda yang mulai tertarik pada investasi di pasar modal, khususnya melalui aplikasi digital yang mudah diakses. Namun demikian, belum banyak penelitian yang secara khusus menelaah bagaimana generasi ini merespons isu keberlanjutan perusahaan dalam mengambil keputusan investasi.

Meskipun begitu salah satu faktor yang menentukan sejauh mana partisipasi Gen Z dalam investasi hijau ini adalah tingkat literasi keuangan (Nag & Shah, 2022). Literasi keuangan, dalam hal ini, bukan hanya keterampilan praktis tetapi juga kekuatan yang memberdayakan yang memungkinkan kaum muda untuk menyalurkan nilai-nilai mereka ke dalam tindakan keuangan yang berdampak (Luo & Cheng, 2023). Walaupun generasi ini memiliki alat dan motivasi tetapi lemahnya pengetahuan dasar mengenai konsep-konsep keuangan seperti perencanaan jangka panjang dan evaluasi aset dapat menjadi hambatan dalam membuat keputusan investasi yang tepat. Individu yang literate secara finansial lebih cenderung untuk menilai peluang investasi secara rasional, mempertimbangkan dampak

lingkungan jangka panjang, dan memahami instrumen keuangan yang kompleks seperti obligasi hijau, dana terkait keberlanjutan, atau penilaian ESG (Lusardi & Mitchell, 2023).

Financial Technology merupakan layanan keuangan inovatif yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dari layanan keuangan (Kim, Park, Choi, & Yeon, 2015). Finansial Teknologi ini merujuk pada kemajuan teknologi yang cepat melalui berbagai inovasi, khususnya di industri keuangan. Kemajuan *financial technology* telah membuat transaksi menjadi lebih cepat dan lebih mudah bagi para investor dengan menawarkan layanan yang cepat (Kusumahadi & Utami, 2022). Fintech memudahkan akses investasi bagi masyarakat luas, khususnya generasi muda yang terbiasa dengan layanan digital (Lee & Shin, 2018).

Inovasi fintech, mulai dari platform pinjaman daring hingga aplikasi investasi ramah lingkungan, membuka peluang baru untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam praktik perbankan sehari-hari (Veriadi & Fasa, 2025). Potensi fintech untuk mempercepat transisi menuju ekonomi hijau semakin terbuka lebar. Melalui platform-platform digital investor dapat dengan mudah berpartisipasi dalam berbagai proyek-proyek ramah lingkungan, pemberdayaan limbah

dan energi terbarukan. Menurut Nassiry (2018) *financial technology* dan *green finance* sangat penting bagi regulator, khususnya pada perusahaan-perusahaan di negara berkembang untuk memenuhi tujuan pembangunan berkelanjutan (SGDs). Hal ini membuat *financial technology* penting diuji keterkaitannya dengan investasi hijau.

Keputusan investor juga seringkali didasarkan pada aspek emosi (Ricciardi & Simon, 2000). Lucey & Dowling (2005) dalam penelitiannya menyatakan pengambilan keputusan berdasarkan *mood* dari investor hasil perpaduan antara faktor lingkungan seperti cuaca, metabolisme tubuh, perasaan dan intuisi investor terhadap harga saham serta faktor sosial. Penelitian lain menunjukkan bahwa unsur-unsur psikologis seperti emosi, bias, dan heuristik memiliki dampak besar pada perilaku investor dan seringkali mengakibatkan pilihan irasional (Bakar & Yi, 2016). Konsep heuristik pertama kali diperkenalkan oleh Tversky dan Kahneman (1974) melalui tiga bentuk utama, yaitu *representativeness*, *availability*, dan *anchoring*, yang sampai saat ini masih relevan untuk memahami perilaku investor. Dalam penelitian terbaru Chaudhary, Adhikari, Ghimire, & Bhattarai (2025) menyatakan bahwa bias kognitif, khususnya *overconfidence*, *representativeness*,

availability, dan bias *anchoring* dan *adjustment*, memengaruhi keputusan investasi.

Toleransi risiko merujuk pada seberapa besar risiko yang siap diambil seseorang saat berinvestasi (Qosim et al., 2023). Toleransi yang tinggi berarti seseorang akan lebih percaya diri dalam pengambilan keputusan (Azaria, Tubastuvi, Purwidiyanti, & Aryoko, 2024). Toleransi risiko juga berarti setiap individu bersedia menanggung setiap kerugian finansial demi potensi keuntungan yang lebih besar, dan memiliki keterikatan dengan keputusan investasi. Kondisi psikologis ini muncul dan tumbuh ditengah resesi ekonomi dan ketidaksabihan finansial yang mendorong investor berusaha melindungi aset dengan tingkat keamanan yang lebih tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Badriatin et al. (2022) menyatakan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh toleransi risiko.

Penelitian ini dilakukan di Yogyakarta, karena Yogyakarta terkenal dengan kota pelajar, yang mana banyak perguruan tinggi dan mahasiswa yang berkuliah di Yogyakarta. Berdasarkan data yang diperoleh dari website bappeda.jogjaprov.go.id, jumlah mahasiswa di Yogyakarta pada tahun 2024 sekitar 638.345,00 orang. Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta jumlah Gen Z pada tahun 2025 mencapai 1.207.653 jiwa. Jumlah ini tentu merupakan angka yang

signifikan dan menunjukkan bahwa Gen Z menjadi kelompok demografis yang dominan di wilayah ini. Selain itu berdasarkan data *Human Development Index* tahun 2023, Kabupaten Sleman di Daerah Istimewa Yogyakarta meraih predikat sebagai kabupaten dengan Sumber Daya Manusia (SDM) paling maju se-Indonesia dengan skor tertinggi 84,66 mengungguli kabupaten-kabupaten lain di seluruh Indonesia.

Tabel 1. 1 Data Jumlah Penduduk Generasi Z di Kota Yogyakarta 2025

Kelompok usia	Laki-laki	Perempuan	Total
10- 14	136591	129751	266342
15 - 19	139426	134827	274253
20 - 24	158202	162204	320406
25 - 29	168528	178124	346652

Sumber : BPS Yogyakarta

Menurut survei Katadata Insight Center (2022) menunjukkan bahwa mayoritas konsumen muda kini semakin peduli pada lingkungan, khususnya di kalangan milenial dan Gen Z. Sebanyak 69,8% berbelanja dengan tas belanja sendiri, lalu sebanyak 56,2% responden membeli produk ramah lingkungan dan juga sebanyak 46,4% responden mengumpulkan kemasan produk kosong ke tempat daur ulang. Ini menunjukkan generasi muda Indonesia semakin peduli terhadap isu lingkungan tetapi hanya sebagian kecil yang mengimplementasikan dalam kegiatan investasi.

Meskipun Generasi Z dikenal memiliki kepedulian tinggi terhadap isu sosial dan lingkungan, partisipasi mereka dalam investasi hijau justru menunjukkan tren penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini mencerminkan adanya kesenjangan antara nilai-nilai keberlanjutan yang mereka anut dan perilaku finansial yang dijalankan. Menurut laporan terbaru oleh Arif (2025), tekanan ekonomi yang meningkat membuat investor muda lebih memprioritaskan keuntungan daripada dampak sosial dan lingkungan, bahkan hanya 10% dari mereka yang bersedia kehilangan lebih dari 10% tabungan pensiun demi mendukung praktik investasi hijau. Survei Stanford University juga menunjukkan bahwa antusiasme Gen Z terhadap ESG menurun drastis dari 44% pada tahun 2022 menjadi hanya 11% pada tahun 2024 dalam hal dukungan terhadap prioritas lingkungan oleh perusahaan investasi¹. Penurunan ini mengindikasikan bahwa meskipun secara ideologis mereka mendukung keberlanjutan, keputusan investasi mereka masih sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, bias heuristik, dan persepsi risiko, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan komitmen terhadap prinsip hijau. Fenomena ini menunjukkan kesenjangan antara sikap dan perilaku generasi muda. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai

faktor yang mendorong dan menghambat adopsi investasi hijau.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh literasi keuangan, fintech, perilaku heuristik, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi. Namun, sebagian besar masih terpisah-pisah. Penelitian terdahulu oleh Lusardi dan Mitchell (2020) menekankan literasi, lalu penelitian oleh Lee dan Shin (2018) fokus pada fintech, sementara Statman (2019) secara garis besar meneliti heuristik. Studi empiris yang membahas hubungan keempat variabel tersebut secara simultan masih sangat terbatas, terutama dalam konteks investasi hijau. Gap dalam penelitian ini menciptakan peluang untuk mengembangkan pemahaman lebih mendalam dalam mengenai keputusan investasi berkelanjutan.

Penelitian Utami (2025) mengenai literasi keuangan Generasi Z di Yogyakarta menemukan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi hijau, tetapi aspek fintech, heuristik, dan toleransi risiko tidak diteliti dalam penelitian tersebut. Sementara itu penelitian Pašiušienė et al. (2023) menyoroti pemanfaatan fintech oleh Generasi Z, tanpa meneliti variabel aspek literasi keuangan, heuristik, dan toleransi risiko. Hal ini memperkuat argumen bahwa penelitian ini akan memiliki ruang kontribusi yang luas dan juga *research gap* semakin

terlihat jelas. Urgensi penelitian ini semakin tinggi karena tren investasi sedang bergerak ke arah *sustainable finance*. Green investment bukan hanya tren, tetapi kebutuhan dalam menghadapi tantangan perubahan iklim global. Krisis ekonomi akibat Covid-19 mengubah perspektif investor yang lebih memepetimbangkan *sustainability*. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi hijau Generasi Z, penelitian ini dapat berkontribusi praktis bagi regulator, lembaga pendidikan, serta industri fintech untuk merancang strategi inklusi keuangan berkelanjutan yang lebih efektif (OECD, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana literasi keuangan, pemanfaatan fintech, perilaku heuristik, dan tingkat toleransi risiko memengaruhi keputusan Generasi Z di Yogyakarta untuk berinvestasi hijau, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Teknologi Finansial, Perilaku Heuristik, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi Hijau Generasi Z di Yogyakarta.”** Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dalam literatur manajemen keuangan berbasis perilaku dan keberlanjutan, serta kontribusi praktis bagi pemangku kepentingan dalam meningkatkan partisipasi generasi

muda pada instrumen keuangan hijau. Dengan demikian, penelitian ini menjadi relevan, aktual, dan strategis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah diantaranya:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi Hijau Generasi Z di Yogyakarta?
2. Apakah *Financial Technology* berpengaruh terhadap keputusan investasi Hijau Generasi Z di Yogyakarta?
3. Apakah pengaruh Perilaku Heuristik berdampak terhadap keputusan investasi Hijau Generasi Z di Yogyakarta?
4. Apakah Toleransi Risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi hijau Generasi Z di Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan Generasi Z di Yogyakarta dalam melakukan investasi hijau.
2. Mengkaji peran fintech sebagai fasilitator dalam memengaruhi keputusan investasi hijau Generasi Z di Yogyakarta.

3. Menilai pengaruh perilaku heuristik dalam proses pengambilan keputusan investasi hijau oleh Generasi Z.
4. Menganalisis sejauh mana toleransi risiko memengaruhi keputusan Generasi Z dalam memilih investasi hijau.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi literatur dalam bidang keuangan berkelanjutan dan perilaku investasi generasi muda. Memperluas kajian tentang determinan keputusan investasi berbasis keberlanjutan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Regulator (OJK)

Sebagai bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan yang mendorong partisipasi generasi muda dalam investasi berkelanjutan

b. Bagi Industri Fintech

Sebagai masukan dalam pengembangan produk investasi hijau yang ramah lingkungan dan sesuai dengan preferensi dan karakteristik Gen Z

c. Bagi akademisi

Sebagai referensi penelitian lebih lanjut mengenai perilaku keuangan generasi muda di era digital

d. Bagi Generasi Z

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran Gen Z tentang pentingnya literasi keuangan dan juga pemahaman mendalam mengenai investasi berkelanjutan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran keseluruhan isi dari penulisan. Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan beberapa sub bab yang diuraikan. Sistematika pembahasan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan bagian pembuka yang memberikan gambaran menyeluruh tentang penelitian.

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian yang menguraikan konteks umum investasi hijau, perkembangan terkini dalam *sustainable finance*, posisi Generasi Z dalam lanskap investasi, serta relevansi literasi keuangan, fintech, perilaku heuristik, dan toleransi risiko. Latar belakang juga mengidentifikasi gap penelitian dan urgensi pelaksanaan studi ini. Selanjutnya, bab ini menyajikan rumusan masalah yang akan dijawab melalui penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, serta manfaat penelitian baik secara teoretis maupun praktis. Sistematika penulisan juga dijelaskan untuk memberikan roadmap pembahasan keseluruhan penelitian.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab kedua menyajikan landasan teoretis dan konseptual yang menjadi fondasi penelitian. Pembahasan dimulai dengan teori-teori utama yang relevan, yaitu *Theory of Planned Behavior* dan *Behavioral Finance Theory*. Bab ini menguraikan konsep dan definisi dari masing-masing variabel penelitian: keputusan investasi hijau sebagai variabel dependen, serta literasi keuangan, *financial technology* (fintech), perilaku heuristik, dan toleransi risiko sebagai variabel independen. Setiap variabel didefinisikan secara operasional dengan dukungan literatur terkini. Bab ini juga meninjau penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik

penelitian, mengidentifikasi temuan-temuan penting, metodologi yang digunakan, serta gap yang masih ada. Berdasarkan tinjauan teoretis dan empiris tersebut, bab ini mengembangkan kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel dan merumuskan hipotesis penelitian yang akan diuji.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga membahas mengenai metodologi penelitian secara sistematis, dimulai dari desain penelitian kuantitatif eksplanatif. Populasi penelitian mencakup Generasi Z (lahir 1997–2012) yang berdomisili di Yogyakarta, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Selanjutnya, dijelaskan definisi operasional variabel beserta indikator pengukuran menggunakan skala Likert. Instrumen penelitian berupa kuesioner dijabarkan strukturnya serta melalui uji Validitas dan reliabilitas. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui survei online menggunakan kuesioner, serta teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS, yang meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan interpretasi hasil penelitian.

BAB IV: PEMBAHASAN

Bab empat berisi hasil penelitian dan pembahasan terhadap temuan yang diperoleh. Bagian awal

menampilkan gambaran umum objek penelitian serta profil responden berdasarkan karakteristik demografis seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan pengalaman investasi. Selanjutnya, dipaparkan hasil analisis deskriptif untuk setiap variabel, mencakup tingkat literasi keuangan, adopsi fintech, perilaku heuristik, toleransi risiko, dan keputusan investasi hijau. Bagian berikutnya menjelaskan hasil uji Validitas dan reliabilitas instrumen, serta uji asumsi klasik untuk memastikan kelayakan data dalam analisis. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS, mencakup hasil pengujian hipotesis antarvariabel beserta nilai koefisien regresi, t-statistik, dan signifikansinya. Pembahasan dilakukan dengan menginterpretasikan hasil penelitian, membandingkannya dengan temuan terdahulu, serta menguraikan implikasi teoretis dan praktis dari penelitian ini.

BAB V: PENUTUP

Bab lima berisi kesimpulan dan saran yang disusun berdasarkan hasil penelitian. Bagian kesimpulan merangkum temuan utama mengenai pengaruh literasi keuangan, fintech, perilaku heuristik, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi hijau Generasi Z di Yogyakarta, baik secara parsial maupun simultan, serta mengidentifikasi variabel yang paling dominan. Bagian

saran mencakup rekomendasi praktis bagi pemangku kepentingan, implikasi teoretis bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dan saran metodologis untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, diuraikan keterbatasan penelitian serta refleksi mengenai kontribusi penelitian terhadap pengembangan investasi berkelanjutan dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, *financial technology* (fintech), perilaku heuristik dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi hijau Generasi Z di Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis, didalam penelitian ini ditemukan bahwa tidak seluruh variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi hijau, tetapi kombinasi faktor rasional dan psikologis yang saling berkontribusi dalam membentuk perilaku investasi berkelanjutan. Lebih lanjut, penelitian ini mengungkapkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi hijau. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun responden memiliki tingkat literasi keuangan yang tergolong baik hingga sangat baik, pengetahuan tersebut belum secara langsung diterjemahkan ke dalam keputusan investasi yang berorientasi pada keberlanjutan. Literasi keuangan yang bersifat umum belum cukup untuk mendorong keputusan investasi hijau tanpa

didukung pemahaman spesifik mengenai instrumen keuangan berkelanjutan.

2. Selanjutnya, *financial technology* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi hijau. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan akses, manfaat, serta kepercayaan terhadap platform fintech mendorong Generasi Z untuk lebih aktif dalam mengambil keputusan investasi hijau. Fintech berperan sebagai sarana yang mempertemukan preferensi nilai keberlanjutan dengan kemudahan teknis dalam berinvestasi.
3. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa perilaku heuristik tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi hijau. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi hijau Generasi Z tidak semata-mata didasarkan pada *bias kognitif*, melainkan lebih mempertimbangkan aspek rasional dan jangka panjang. Dengan demikian, pengaruh perilaku heuristik cenderung melemah dalam konteks investasi yang berorientasi pada keberlanjutan.
4. Sementara itu, toleransi risiko terbukti berpengaruh positif dan menjadi variabel paling dominan terhadap keputusan investasi hijau. Temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan individu dalam menghadapi

ketidakpastian dan risiko merupakan faktor utama yang mendorong Generasi Z untuk berinvestasi pada instrumen hijau. Investasi hijau yang masih dipersepsikan memiliki risiko tertentu menuntut tingkat toleransi risiko yang lebih tinggi dari investor.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada kalangan Generasi Z dengan rentang usia tertentu dan lokasi geografis penelitian yang hanya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini membatasi generalisasi temuan ke populasi yang lebih luas, seperti Generasi Z di Indonesia yang memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan budaya yang beragam antar wilayah. Perbedaan tingkat literasi, akses teknologi, dan *awareness* terhadap isu lingkungan di berbagai daerah dapat menghasilkan temuan yang berbeda.
2. Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa dengan keterbatasan modal investasi dan pengalaman investasi yang masih terbatas. Distribusi sumber pendapatan menunjukkan 56% responden masih bergantung pada orang tua, yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi aktual dalam investasi hijau. Kondisi ini membuat temuan

penelitian lebih mencerminkan niat atau sikap terhadap investasi hijau daripada perilaku investasi aktual. Penelitian mendatang perlu melibatkan responden Generasi Z yang sudah memiliki pendapatan mandiri dan pengalaman investasi yang lebih matang.

3. Instrumen yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan dalam penelitian ini masih bersifat umum dan belum secara spesifik mengukur *sustainable finance literacy* atau *green finance literacy*. Hal ini menyebabkan instrumen tersebut kurang mampu memberi pemahaman kepada responden terhadap konsep-konsep khusus dalam investasi berkelanjutan seperti kriteria ESG, *green bonds* (obligasi hijau), *carbon footprint*, dan mekanisme pasar keuangan hijau. Pengembangan instrumen pengukuran yang lebih spesifik diperlukan untuk penelitian mendatang.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Bagi pemangku kepentingan, khususnya pemerintah dan lembaga keuangan, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya meningkatkan ekosistem investasi hijau yang mudah diakses oleh generasi

muda. Penguatan regulasi, transparansi informasi, serta peningkatan kepercayaan terhadap instrumen investasi hijau perlu terus dikembangkan agar minat investasi berkelanjutan semakin meningkat.

2. Bagi penyedia layanan fintech, disarankan untuk meningkatkan fitur edukasi dan informasi terkait investasi hijau. Berdasarkan hasil pengukuran item, indikator pengaruh sosial (FT4) memiliki skor rata-rata terendah (74,5), sehingga penyedia fintech perlu mengoptimalkan peran komunitas, serta kampanye digital untuk meningkatkan minat dan keyakinan pengguna terhadap investasi hijau.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengalihkan fokus pengukuran dari literasi keuangan umum menuju *sustainable finance literacy*. Temuan bahwa literasi keuangan menunjukkan arah pengaruh negatif terhadap keputusan investasi hijau mengindikasikan adanya keterbatasan konseptual dalam penggunaan pendekatan literasi keuangan untuk menjelaskan perilaku investasi berkelanjutan. Penggunaan *sustainable finance literacy* sebagai variabel utama dinilai lebih relevan dalam menjelaskan perilaku investasi hijau dibandingkan literasi keuangan umum.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan karakteristik sampel agar hasil

penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian mendatang perlu memperkaya model dengan menambahkan variabel-variabel yang relevan, seperti kesadaran lingkungan, pengaruh norma sosial dan pengetahuan tentang produk investasi hijau, pengalaman investasi, serta faktor psikologis dan sosial seperti pengaruh media sosial, dan tingkat kepercayaan terhadap institusi keuangan. Penambahan variabel-variabel tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan keputusan investasi hijau secara lebih menyeluruh.

5. Pada variabel perilaku heuristik, indikator *overconfidence bias* (PH2) dan *anchoring bias* (PH3) memiliki skor rata-rata terendah. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam pengaruh bias kognitif tertentu dalam konteks investasi berkelanjutan, baik melalui pendekatan eksperimental maupun kualitatif. Pada variabel toleransi risiko, indikator persepsi stabilitas dan ketahanan (TR2) memiliki skor terendah (73,4). Hal ini menunjukkan perlunya penelitian lanjutan yang menekankan persepsi risiko jangka panjang dan stabilitas investasi hijau.

DAFTAR PUSTAKA

- Accenture. (2016). *FinTech and the evolving landscape: Landing points for the industry*. . Accenture. Diambil kembali dari <https://www.accenture.com/us-en/insightFinTech-evolving-landscape>,
- Acker, D., & Duck, N. W. (2008). Cross-cultural overconfidence and biased self-attribution. *The Journal of Socio Economics*, 37(5), 1815-1824.
- Addy, W. A., Ofodile, O. C., Adeoye, O. B., Oyewole, A. T., Okoye, C. C., Odeyemi, O., & Ololade, Y. J. (2024). Data-driven sustainability: How fintech innovations are supporting green finance. . *Engineering Science & Technology Journal*, 5(3), 760– 773.
- Ady, S. U., Nur Sayidah, S. E., & Tyas, A. M. (2024). *Model Efektivitas Pelatihan & Pengenalan Reksadana*. Zifatama Jawara.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. . *Organ Behav Hum Decis Process* 50(2):, 179–211.
- Akhtar, F., & Das, N. (2019). Predictors of investment intention in Indian stock markets: Extending the theory of planned behaviour. . *International journal of bank marketing* 37.1, 97-119.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Pilar : Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15-31.
- Anderson, A., & Robinson, D. T. (2022). Financial literacy in the age of green investment. . *Review of Finance*, 26(6), 1551-1584.
- Andreas, V. T., & Prabowo, B. (2023). Peningkatan literasi keuangan masyarakat kota surabaya melalui program

pengabdian oleh Divisi Keuangan PELNI Surabaya.
Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia 2.3 , 31-38.

- Arif, A. (2025, Februari 03). *Memudarnya minat generasi muda terhadap investasi hijau*. Diambil kembali dari Kompas.id: [Kompas.id..
https://www.kompas.id/artikel/memudarnya-minat-generasi-muda-terhadap-investasi-hijau](https://www.kompas.id/artikel/memudarnya-minat-generasi-muda-terhadap-investasi-hijau)
- Arner, D. W., Buckley, R. P., Zetsche, D. A., & Veidt, R. (2020). Sustainability, FinTech and financial inclusion. . *European Business Organization Law Review*, 21(1), 7-35.
- Aryoso, H., & Santi, F. (2023). Milenial Dan Investasi Berkelanjutan: Menghindari Jebakan Greenwashing. . *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 12(04), 1175–1184.
- Azaria, M. J., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Aryoko, Y. P. (2024). Gen Z Investment Decision: Role of Financial Literacy, Financial Behaviour, Financial Experience and Risk Tolerance. . *Airlangga Journal of Innovation Management*, 5(4), 721-739.
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 158–163.
- Bahri, E. H. (2022). Green Economy Dalam Prespektif Maqashid Syariah. . *Tansiq: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5(2) , 1-19.
- Bakar, S., & Yi, A. N. (2016). The impact of psychological factors on investors' decision making in Malaysian

- stock market: A case of Klang Valley and Pahang. . *Procedia Economics and Finance*, 35, , 319-328.
- Baker, H. K., & Ricciardi, V. (2014). How biases affect investor behaviour. . *The European Financial Review*, 7(2), 7–10.
- Cahyo, K. N., Martini, M., & Riana, E. (2019). Perancangan sistem informasi pengelolaan kuesioner pelatihan pada PT Brainmatics Cipta Informatika. . *Journal of Information System Research (JOSH)*, 1(1), 45-53.
- Chai, M. Y., Lee, K. N., Lee, P. S., Low, C. K., & Yeap, P. C. (2019). Factors that affect investor's intention to invest in Social Responsibility Investment (SRI). . *Universiti Tunku Abdul Rahman (UTAR)* , 118.
- Chalik, I., & Rahayu, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi UISU). . *In Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, (Vol. 1, No. 1).
- Chaudhary, M. K., Adhikari, M., Ghimire, D. M., & Bhattarai, D. R. (2025). Heuristic bias and investment decision: Exploring the mediating role of investors' risk perceptions. . *Investment Management & Financial Innovations*, 22(1), 441.
- Chițimiea, A., Minciu, M., Manta, A.-M., Ciocoiu, C. N., & Veith, C. (2021). The drivers of green investment: A bibliometric and systematic review. . *Sustainability*, 13(6), 3507.
- Claudia, C., & Nuryasman, M. (2019). Emotional Intelligence, Risk Aversion, External Locus of Control, Financial Literacy Serta Demografi Sebagai Prediktor Risky

Investment Intention. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research designs. Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.

Dang, P. G. (2024). The Impact of Social Influences on Investment Decision-Making: A Multi-Method Analysis of Vietnamese Investors. *Journal of Economics Finance and Management Studies*.

Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. GUEPEDIA.

Dinh, V., & Xiao, J. J. (2025). Factors Associated With ESG Investment Attitude. . *Financial Planning Review*, 8(1), e1201.

Durak, I., Cise, S. N., & Yazıcı, S. (2024). Developing a financial technology (FinTech) adoption scale: A validity and reliability study. . *Research in International Business and Finance*, 70, 102344.

East, R. (1993). Investment decisions and the theory of planned behaviour. . *Journal of Economic Psychology*, 14(2), 337-375.

Endra, A. S. (2018). The Effect Of Organizational Commitment And Attitude Towards Work On Employee's Job Performance Through Job Satisfaction.

Ermitri, L. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, dan Herding Effect terhadap

Keputusan Investasi Generasi Z. *UNIVERSITAS JAMBI*.

- Eyraud, L., Wane, A., Zhang, C., & Clements, B. (2011). *Who's Going Green and Why? Trends and Determinants of Green Investment*. . IMF Working Paper WP/11/296.
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data. . *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34-46.
- Faff, R. W., Hallahan, T., & McKenzie, M. D. (2004). An empirical investigation of personal financial risk tolerance. . *Financial Services Review*, 13(1), 57-79.
- Falcone, P. M. (2020). Environmental regulation and green investments: The role of green finance. . *International Journal of Green Economics*, 14(2), 159–173.
- Fernandes, A. A., & Akhrani, L. A. (2022). *Rancangan pengukuran variabel: Angket dan kuesioner (pemanfaatan R)*. . Universitas Brawijaya Press.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention, and behavior: an introduction to theory and research*. Addison-Wesley.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Mltivariate Dengan Program IBM SPSS 25. 9th ed.*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (8th ed.)*. . Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gigerenzer, G., & Gaissmaier, W. (2011). Heuristic decision making. . *Annual Review of Psychology*, 62, 451-482.

- Gomber, P., Koch, J. A., & Siering, M. (2017). Digital Finance and FinTech: current research and future research directions. . *Journal of business economics*, 87(5), 537-580.
- Gómez, S. L., & Tobon, S. (2025). Sustainable investing among young generations: Balancing ideals and financial realities. *Discover Sustainability*, 6(1), 23.
- Grable, J. E. (2016). Financial risk tolerance. . *Handbook of consumer finance research*, 2, 19-31.
- Grable, J., & Lytton, R. H. (1999). Financial risk tolerance revisited: The development of a risk assessment instrument. . *Financial Services Review*, 8(3), 163–181.
- Gujarati, R., & Shaha, A. R. (1997). Thyroid Hemiagenesis. *Journal Of Surgical Oncology*, 65(2), 137–140.
- Gutsche, G., & Ziegler, A. (2019). Which private investors are willing to pay for sustainable investments? Empirical evidence from stated choice experiments. . *Journal of Banking & Finance*, 102, 193-214.
- Hair, J. F., Babin, B. J., Anderson, R. E., & Black, W. C. (2019). *Multivariate Data Analysis (8th ed.)*. England: Pearson Prentice.
- Hardianto, H., & Lubis, S. H. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Overconfidence dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 684.
- Hartono, H., Halim, E., Aswieri, A., Suharli, D., & Aurella, M. (2023). The Influence of Financial Literacy and Heuristic Behavior on Generation Z's Investing

- Decisions During a Global Pandemic. *In E3S Web of Conferences*, 426.
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. . *Journal of consumer affairs*, 44(2), 296-316.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. . *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Inderst, G., Kaminker, C., & Stewart, F. (2012). *Defining and measuring green investments: Implications for institutional investors' asset allocations*. OECD Publishing.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS*.
- Kandpal, V. J. (2024). *Sustainable Financing for ESG Practices In Sustainable Energy Transition: Circular Economy and Sustainable Financing for Environmental, Social and Governance (ESG) Practices*. Springer.
- Kartini, K., & Nahda, K. (2021). Behavioral biases on investment decision: A case study in Indonesia. . *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 8(3), 1231-1240.
- Katadata, I. C. (2022). *Ragam Bentuk Kepedulian Konsumen Muda pada Lingkungan*. Jakarta: Katadata.
- Khalik, A. K., Sultan, M. S., & Hamzah, M. (2024). Pengaruh literasi keuangan, toleransi resiko dan persepsi resiko terhadap keputusan investasi crypto currency di Sulawesi Selatan. . *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 21(1), 104-116.
- Kim, Y., Park, Y.-J., Choi, J., & Yeon, J. (2015). An empirical study on the adoption of “fintech” service: Focused on

mobile payment services. *Advanced Science and Technology Letters*, 114, , 136-140.

- Kurnia, F., & Suwita, L. (2024). Analisis Peran dan Kontribusi Green Sukuk terhadap Implementasi Sustainable Development Goals (SDG's) di Indonesia. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 10(2).
- Kustina, K. T., Kurniawan, I. M., & Utari, I. G. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Peduli Lingkungan Terhadap Keputusan Investasi Hijau Generasi Z. . *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 23(1), 25-35.
- Kusumahadi, T. A., & Utami, N. (2022). Teknologi Finansial, Literasi Keuangan, dan Keputusan Investasi Produk Reksa Dana di Indonesia. . *Jurnal Manajemen Maranatha*, 21(2), 177–186.
- Lee, I., & Shin, Y. J. (2018). Fintech: Ecosystem, business models, investment decisions, and challenges. *Business Horizons*, 61(1), , 35–46.
- Lucey, B. M., & Dowling, M. (2005). The Role of Feelings in Investor Decision-Making. *Journal of Economic Surveys*.
- Luo, W., & Cheng, J. (2023). Transition to sustainable business models for green economic recovery: role of financial literacy, innovation and environmental sustainability. . *Economic Change and Restructuring*, 56(6), 3787–3810.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. . *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). The importance of financial literacy: Opening a new field. . *Journal of Economic Perspectives*, 37(4), 137–154.
- Mahardhika, D. M., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh overconfidence, risk tolerance, return, financial literacy, financial technology terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 602–613.
- Malzara, V. R., Widyastuti, U., & Buchdadi, A. D. (2023). Analysis of gen Z's green investment intention: the application of theory of planned behavior. . *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 63-84.
- Mansyur, M., & Rahim, F. R. (2025). The Influence of Financial Literacy and Environmental Awareness on Green Investment Decisions. *International Conference on Accounting, Management, and Economics 2024 (ICAME 2024)*, 3143-3154.
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mawardi, M. (2019). Rambu-rambu penyusunan skala sikap model Likert untuk mengukur sikap siswa. . *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 292-304.
- Mega, W. (2020). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, financial self-efficacy, dan love of money terhadap manajemen keuangan pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01 , 97–108.
- Mubarok, M. S., & Sari, D. P. (2021). Green Sukuk : Keuangan berkelanjutan dalam perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Teori Terapan*, 8(4), 789-800.

- Mukhdoomi, A. M., & Shah, F. A. (2023). Risk Tolerance in Investment Decisions: Are Personality Traits the Real Triggers? *NMIMS Management Review*, 31(4), 256-264.
- Musari, K., & Hidayat, S. E. (2023). *The role of green sukuk in maqasid al-shariah and SDGs: Evidence from Indonesia. In Islamic finance, fintech, and the road to sustainability: Reframing the approach in the post-pandemic era (pp. 181-203). Cham: Springer International Publishing.*
- Muthmainah, L., & Munandar, A. (2021). *Praktikum statistika*. SUKA-Press.
- Nabilah, N. H., & Ahmadi, M. a. (2024). Peran Environmental, Social, And Governance (Esg) Dalam Memengaruhi Keputusan Investor Pada Investasi Berkelanjutan: Literature Review. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*.
- Nag, A. K., & Shah, J. (2022). An empirical study on the impact of Gen Z investors' financial literacy to invest in the Indian stock market. . *Indian Journal of Finance*, 43–59.
- Nassiry, D. (2018). The Role of Fintech in Unlocking Green Finance: Policy Insights for Developing Countries (ADB Working Paper 883). *Asian Development Bank Institute*.
- Nguyen, L. T., Gallery, G., & Newton, C. (2016). The influence of financial risk tolerance on investment decision-making in a financial advice context. . *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 10(3).

- Nilsson, J. (2008). Investment with a conscience: Examining the impact of pro-social attitudes and perceived financial performance on socially responsible investment behavior. . *Journal of Business Ethics*, 83(2), 307-325.
- Nofsinger, J. R. (2001). *Investment Madness: How psychology affects your investing and what to do about it*. . Prentice Hall.
- OECD, O. (2020). *Business and Finance Outlook 2020: Sustainable and Resilient Finance*. . OECD Publishing.
- Oseifuah, E., Gyekye, A., & Formadi, P. (2018). Financial literacy among undergraduate students: Empirical evidence from Ghana. . *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(6), 1-17.
- Owusu, G. M., Korankye, G., Yankah, N. Y., & Donkor, J. B. (2023). Financial Risk Tolerance and Its Determinants: The Perspective of Personnel from Security Services in Ghana. . *Borsa Istanbul Review*, 23(4), 852-864.
- Ozili, P. K. (2018). Impact of digital finance on financial inclusion and stability. . *Borsa istanbul review*, 18(4), 329-340.
- Pašiušienė, I., Podvieszko, A., Malakaitė, D., Žarskienė, L., Liučvaitienė, A., & Martišienė, R. (2023). Exploring Generation Z's Investment patterns and attitudes towards greenness. *Sustainability*, 16(1), 352.
- Paul, J., Modi, A., & Patel, J. (2016). Predicting green product consumption using theory of planned behavior and reasoned action. *Journal of retailing and consumer services* 29, 123-134.

- Pawłowska, M., Staniszevska, A., & Grzelak, M. (2022). Impact of FinTech on sustainable development. Financial Sciences. . *Nauki o Finansach*, 27(2), 49-66.
- Piotrowski, M., & Bünnings, C. (2024). How heuristics in judgement influence the securities investment decision process. . *Journal of Financial Services Marketing*, 29(1), 97-105.
- Pizzi, S., Rosati, F., & Venturelli, A. (2021). The determinants of business contribution to the 2030 Agenda: Introducing the SDG Reporting Score. . *Business Strategy and the Environment*, 30(1), 404–421.
- Pompian, M. M. (2012). *Behavioral finance and investor types: managing behavior to make better investment decisions*. . John Wiley & Sons.
- Praditha, R., Bahtiar, B., & Razak, L. A. (2024). Peran Pengalaman sebagai Pereduksi Bias Heuristik dan Herding Effect dalam Keputusan Investasi. . *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 8(2), 171-184.
- Praditha, R., Haliah, H., Habbe, A. H., & Rura, Y. (2020). Do investors experience heuristics in earnings forecasting? *Business: Theory and Practice*, 21(2), 686–694.
- Qodary, H. F., & Tambun, S. (2021). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) dan Retention Ratio terhadap Return Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1.
- Qorih, L., Safitri, I., Chifdzi, L. H., Nisak, L., & Saputri, P. L. (2025). Peran Fintech dalam Mendorong Transaksi Berkelanjutan dan Investasi Hijau Global. . *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 5(1), 80-90.

- Qosim, N., Ratnasari, R. T., Wardhana, A. K., Fauziana, H., & Barkah, T. T. (2023). Eight Years of Research Related to the Green Sukuk in the Global Stock Exchange Market to Support the Implementation of SDG: A Bibliometric Review. *Journal of Islamic Economic and Business Research*, 3(2), 161–180.
- Qoyyum, A., Berakon, I., & Hashfi, R. U. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam: Teori dan Aplikasi*. (PT. Raja G).
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. Edukatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236-3247.
- Razali, N. M., & Wah, Y. B. (2011). Power comparisons of Shapiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors and Anderson-Darling tests. . *Journal of Statistical Modeling and Analytics*, 2(1), 21-33.
- Renneboog, L., Ter Horst, J., & Zhang, C. (2008). Socially responsible investments: Institutional aspects, performance, and investor behavior. . *Journal of banking & finance*, 32(9), 1723-1742.
- Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2000). What Is Behavioral Finance? *Business, Education & Technology Journal* 2(2), 1-9.
- Ridwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. . Bandung: Alfabeta.
- Riedl, A., & Smeets, P. (2017). Why do investors hold socially responsible mutual funds? . *The Journal of Finance*, 72(6), 2505-2550.

- Risqina, A. M., Hidayati, S. A., Burhanudin, B., & Muhdin, M. (2023). The Influence Of Risk Perception, Risk Tolerance, And Overconfidence On Investment Decision Making (Study On Idx Investment Gallery Customers Faculty Of Economics And Business Mataram University). In *Proceeding International Conference on Economics, Business and Information Technology (Vol. 4)*, 261-270.
- Rohith N, R., & Patil, H. (2025). Assessing Investor Perception Of Risk And Return In Green Finance Products: A Study On Sustainable Investment Decision-Making. *International Journal of Research GRANTHAALAYAH*.
- Rusdianto, B., Efendi, B., Rusiadi, R., & Nasution, L. N. (2024). Analisis keterkaitan fintech innovation, financial inclusion, green finance, dan balance of trade di Indonesia. . *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(4), 136–148.
- Salman, M., Khan, B., Khan, S. Z., & Khan, R. U. (2021). The impact of heuristic availability bias on investment decision making: Moderated mediation model. . *Business Strategy & Development*, 4(3), 246-257.
- Santoso, S. (2018). *Menguasai statistik dengan SPSS 25*. . PT Elex Media Komputindo.
- Saravade, V., Weber, O., & Vitalis, A. (2025). To label or not? A choice experiment testing whether labelled green bonds matter to retail investors. . *Humanities and Social Sciences Communications*, 12(1), 1-16.
- Sattar, M. A., Toseef, M., & Sattar, M. F. (2020). Behavioral finance biases in investment decision making. . *International journal of accounting, finance and risk management*, 5(2), 69.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach (7th ed.)*. John Wiley & Sons.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. . John wiley & sons.
- Sinaga, W. F., & Faisal, A. (2025). Analisis Pengaruh Fear of Missing Out dan Kepedulian Lingkungan terhadap Keputusan Investasi Hijau: Studi pada Generasi Z. *Sunan Kalijaga: Islamic Economics Journal*, 4(1), 23-34.
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Financial Literature, Financial Technology and Student Financial Behavior. . *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102-113.
- Statman, M. (2019). *Behavioral finance: The second generation*. CFA Institute Research Foundation.
- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep penelitian kuantitatif: Populasi, sampel, dan analisis data (sebuah tinjauan pustaka). . *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1-12.
- Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2019). *Using multivariate statistics (7th ed.)*. Pearson.
- Taufiq, Z. P., & Fathihani. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Generasi Z. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 3(4), 602–610.
- Trang, P. T., & Tho, N. H. (2017). Perceived Risk, Investment Performance and Intentions in Emerging Stock

- Markets. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 2017, 7(1), 269-278.
- Tversky, A., & Kahneman, D. (1974). Judgment under Uncertainty: Heuristics and Biases. *Science*, 185(4157), 1124–1131.
- UNEP, F. I. (2021). *UNEP FI 2021 annual overview*. United Nations Environment Programme Finance Initiative. .
- Utami, L. K. (2017). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi Studi Kasus Di Empat Cabang Hotel Santika. 689–99.
- Utami, N. (2025). Financial Literacy and Green Investment Decisions among Gen Z in Yogyakarta. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research (JABTER)*, 985-995.
- Utami, N. (2025). The Influence of Green Investment on Investment Intention Among Generation Z in Indonesia: The Moderating Role of Financial Literacy. . *Transekonomika : Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 5(2), 556-568.
- Van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). Financial literacy and stock market participation. . *Journal of Financial economics*, 101(2), 449-472.
- Veriadi, V., & Fasa, M. I. (2025). Penerapan Fintech Dalam Green Banking: Studi Kualitatif Tentang Peran Teknologi Dalam Keberlanjutan Perbankan. . *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(4), , 6947-6956.
- Widayanti, N. M., Sara, I. M., Aziz, I. S., & Wulandari, I. G. (2022). The Effect of Financial Literature, Electronic Money, Self-Control, and Lifestyle On Student

- Consumption Behavior. . *Journal of Tourism Economics and Policy*, 2(1), 01–10.
- Wooldridge, J. M. (2016). *Introductory Econometrics : A Modern Approach*.
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55.
- Yadav, K., & Chaudhary, R. (2022). Impact of heuristic-driven biases on investment decision-making of individual investors: The mediating role of risk perception. . *Orissa Journal of Commerce*, 43(1) , 127-143.
- Yadav, R., & Pathak, G. S. (2016). Young consumers' intention towards buying green products in a developing nation: Extending the theory of planned behavior. . *Journal of cleaner production*, 135, 732-739.
- Yee, C. H., Al-Mulali, U., & Ling, G. M. (2022). Intention towards renewable energy investments in Malaysia: extending theory of planned behaviour. . *Environmental Science and Pollution Research*, 29(1), 1021-1036.
- Yucel, O., Celik, G., & Yilmaz, Z. (2023). Sustainable Investment Attitudes Based on Sustainable Finance Literacy and Perceived Environmental Impact. . *Sustainability*, 15(22), 16026.
- Yulianis, N., & Sulistyowati, E. (2021). The effect of financial literacy, overconfidence, and risk tolerance on investment decision. . *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 4(01), 61-71.

Yusup, A. K., & Gunawan, K. (2024). Gen Z Investment Decision: Role of Financial Literacy, Interest and Risk Tolerance Using Logistic Regression. *Jurnal Ilmu Manajemen*.

